

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era transformasi digital, analisis data menjadi salah satu elemen kunci dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis yang efektif dan efisien. Data yang diolah dan divisualisasikan dengan baik dapat memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam menentukan strategi operasional dan pemasaran. Perusahaan yang mampu memanfaatkan *data analytics* cenderung lebih unggul dalam persaingan dibandingkan perusahaan yang hanya bergantung pada intuisi (Maulani & Widoretno, 2024).

PT Rise Lanskap Hortikultura (OKE Garden), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura, memiliki fokus utama pada penjualan berbagai produk taman dan lanskap. Seiring dengan meningkatnya permintaan, terutama di sektor B2B dan B2C, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola proses waktu penjualan secara efektif. Berdasarkan laporan internal perusahaan, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat proses operasional, seperti kurangnya integrasi data dari berbagai sumber sehingga menyulitkan pemantauan waktu status order, minimnya visualisasi data yang memadai untuk memantau tren waktu proses, serta lama waktu pemrosesan order akibat kurangnya informasi *real-time* yang tersedia bagi tim operasional. Data yang tersedia saat ini bersifat statis dan tidak mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai performa perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi *data analytics* yang dapat membantu menganalisis dan memvisualisasikan data penjualan secara *real-time*. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan merancang *dashboard order process*, yang tidak hanya menyajikan informasi secara interaktif tetapi juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi tren, mengoptimalkan waktu pemrosesan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Keberhasilan dalam merancang *dashboard data analytics* dapat memberikan manfaat signifikan bagi OKE Garden, seperti meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi

waktu pemrosesan order hingga 30% melalui pemantauan *real-time*, mempermudah pengambilan keputusan strategis berdasarkan tren waktu proses yang divisualisasikan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pengelolaan order yang lebih transparan dan responsif.

Namun, apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, perusahaan berisiko kehilangan potensi keuntungan dan pelanggan akibat ketidakefisienan proses. Oleh karena itu, topik ini dipilih dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan perusahaan melalui pendekatan analisis dan visualisasi data yang terintegrasi. Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan daya saingnya di industri hortikultura yang semakin kompetitif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Rise Lanskap Hortikultura (OKE Garden) menghadapi beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi efisiensi dan kualitas waktu proses bisnis. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan utama yang dihadapi OKE Garden, yang dirumuskan dalam beberapa poin berikut :

1. Bagaimana cara merencanakan proyek secara efektif sehingga proses pengumpulan data dapat terstruktur dan mendukung kebutuhan analisis?
2. Apa saja langkah yang dilakukan untuk memastikan data yang digunakan bersih, akurat, dan relevan untuk mendukung analisis lebih lanjut?
3. Bagaimana metode analisis yang tepat dapat digunakan untuk menggali *insight* dan disajikan secara informatif untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik?

## **1.3 Tujuan PKL**

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang strategi perencanaan proyek yang efektif untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan analisis.

2. Mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk membersihkan, memvalidasi, dan mempersiapkan data agar bersih, akurat, dan relevan untuk mendukung proses analisis lebih lanjut.
3. Menerapkan metode analisis data yang tepat untuk menggali *insight* dan mengembangkan *dashboard* informatif sehingga hasil analisis dapat disampaikan dengan jelas dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

#### 1.4 Manfaat PKL

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi PT Rise Lanskap Hortikultura (OKE Garden) :
  - *Dashboard* interaktif yang dihasilkan dapat menjadi alat bantu utama untuk memantau proses waktu order secara *real-time*, sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat.
  - Analisis *order cycle time* dan identifikasi *bottleneck* akan membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi waktu pemrosesan order dan memperbaiki alur kerja yang ada.
  - Visualisasi data yang informatif akan mempermudah tim internal dalam memahami tren waktu, serta mengoptimalkan strategi bisnis.
2. Bagi dunia keilmuan :
  - Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penerapan *data analytics* untuk mengatasi masalah operasional pada perusahaan berbasis hortikultura atau sektor serupa.
  - Pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi masalah dan solusi dapat dijadikan studi kasus dalam pengembangan ilmu *data analytics*.
3. Bagi mahasiswa :
  - Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu *data analytics* pada dunia kerja, mulai dari pengolahan data hingga perancangan solusi dengan mengembangkan *dashboard*.

- Mahasiswa dapat mengasah kemampuan analitis, komunikasi, dan penyelesaian masalah melalui interaksi dengan data dan tim perusahaan.